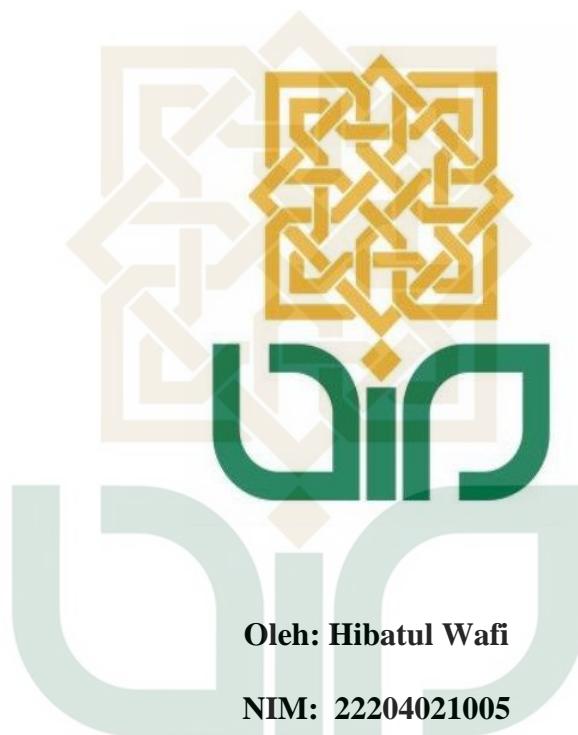


**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (SEBAR)**

**BERBASIS *ARTICULATE STORYLINE* DI SMPIT AL-AULIYA**

**BALIKPAPAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
TESIS  
YOGYAKARTA  
Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hibatul Wafi

NIM : 22204021005

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab (SEBAR) Berbasis *Articulate Storyline* Di SMPIT Al-Auliya Balikpapan” adalah hasil karya penyusunan dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Hibatul Wafi  
NIM. 22204021005

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hibatul Wafi

NIM : 22204021005

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika, dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Hibatul Wafi  
NIM. 22204021005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hibatul Wafi

NIM : 22204021005

Jenjang : Magister (S2)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karna penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJA**GA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Hibatul Wafi  
NIM. 22204021005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1801/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (SEBAR) BERBASIS ARTICULATE STORYLINE DI SMPIT AL-AULIYA BALIKPAPAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIBATUL WAIFI, S.S.  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021005  
Telah diujikan pada : Senin, 01 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 669de3f15d947



Pengaji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66a6fa8a941d9



Pengaji II

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 66aacb98690f1



Yogyakarta, 01 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66aac51677491

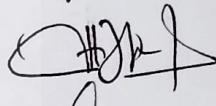
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

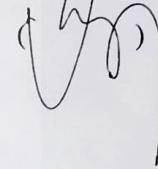
Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (SEBAR) BERBASIS ARTICULATE STORYLINE DI SMPIT AL-AULIYA BALIKPAPAN**

Nama : Hibatul Wafi  
NIM : 22204021005  
Prodi : PBA  
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. 

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. 

Penguji II : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I. 

Diujji di Yogyakarta pada tanggal 1 Juli 2024

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 94.7/A-

IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Puji

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIAGA  
YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (SEBAR) BERBASIS *ARTICULATE STORYLINE* DI SMPIT AL-AULIYA BALIKPAPAN**

yang ditulis oleh:

Nama	:	Hibatul Wafi
NIM	:	22204021005
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Juni 2024  
Pembimbing,

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19750510 200501 2 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

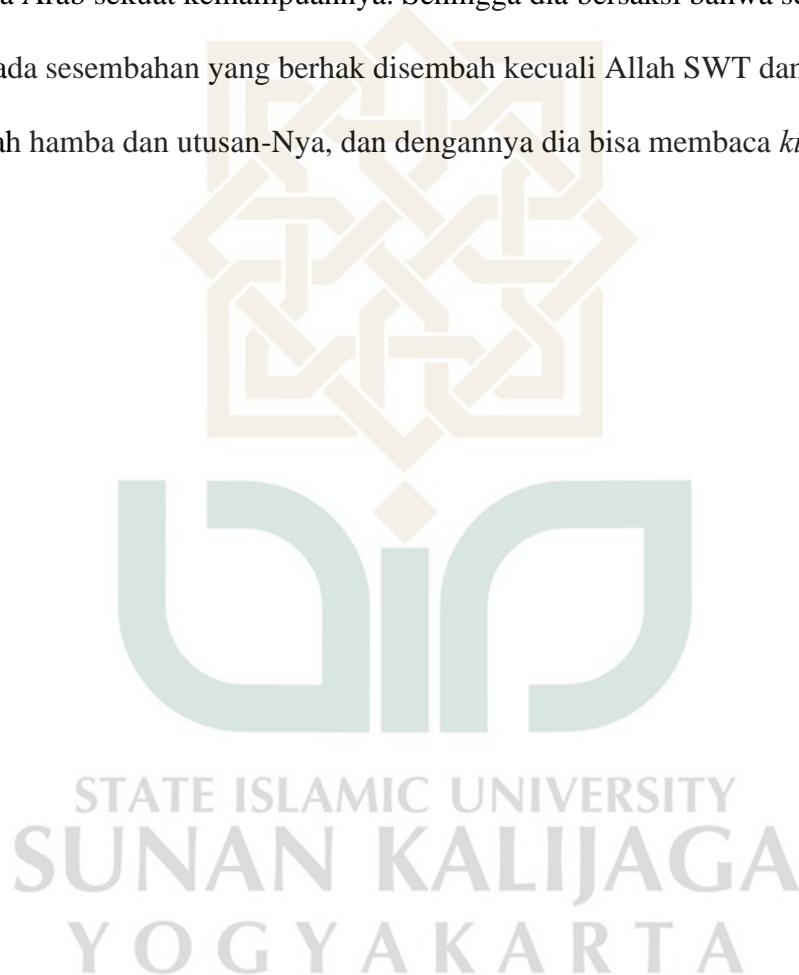
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM**  
**NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



## MOTTO

قَالَ الشَّافِعِي رَحْمَةُ اللَّهِ: فَعَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَتَعَلَّمَ مِنْ لِسَانِ الْعَرَبِ مَا بَلَغَ جَهْدُهُ حَتَّى يَشْهَدَ بِهِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَيَتَلَوُ بِهِ كِتَابَ اللَّهِ.

“Imam asy-Syāfi’ī telah berkata: Wajib atas setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab sekuat kemampuannya. Sehingga dia bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah SWT dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan dengannya dia bisa membaca *kitābul-lāhi*”.<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Imam Asy-Syāfi’ī, *Kitābu Risālati Sy-Syāfi’ī*, Jilid 1 (Mustafa al-Bābī, 1940). No. 48.

## ABSTRAK

**Hibatul Wafi. 22204021005.** Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab (SEBAR) berbasis *articulate storyline* di SMPIT Al-Auliya Balikpapan. Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII SMPIT Al-Auliya Balikpapan. Kebanyakan siswa tidak memahami materi yang dipelajarinya. Hal tersebut terjadi karena media pembelajaran yang digunakan hanya terfokus pada buku ajar, yaitu buku pelajaran bahasa terbitan Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor. Adapun, semua materi di dalamnya ditulis dalam bahasa Arab sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan rancangan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab (SEBAR) berbasis *articulate storyline* pada siswa kelas VII di SMPIT Al-Auliya Balikpapan. (2) mendeskripsikan keefektivitasan media pembelajaran bahasa Arab (SEBAR) berbasis *articulate storyline* pada siswa kelas VII di SMPIT Al-Auliya Balikpapan.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Adapun, subjek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab dan 20 siswa kelas VII yang dipilih dengan cara menggunakan *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan tes. Selanjutnya, sumber data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, angket kuesioner, dan tes. Adapun, sumber sekunder didapatkan melalui berbagai literatur, seperti buku dan artikel yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab (SEBAR) berbasis *articulate storyline* dilakukan melalui lima tahapan berdasarkan model ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). (2) Berdasarkan hasil uji paired sample T-test pada analisis angket *pre* dan *post-test* diperoleh nilai sebesar 0,000 (0,000), artinya nilai signifikan ( $>0,05$ ). Dari hasil tersebut terdapat perbedaan yang positif dan penting dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Arab (SEBAR) berbasis *articulate storyline* pada siswa kelas VII. Selain itu, berdasarkan perhitungan uji N-gain diperoleh nilai sebesar 0,5746 atau 57,46%. Oleh karena itu, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran bahasa Arab (SEBAR) berbasis *articulate storyline* pada siswa kelas VII di SMPIT Al-Auliya Balikpapan “cukup efektif”.

**Kata Kunci:** Pengembangan media pembelajaran, Siswa Kelas VII, SMPIT Al-Auliya Balikpapan, *Articulate storyline*.

## الملخص

هبة الوفي. ٢٠٠٤٢٠٢٢. تطوير وسيلة تعليم اللغة العربية (SEBAR) المستندة إلى مدرسة الأولياء المتوسطة الإسلامية المتكاملة بالكبابان. مرحلة في ماجستير تعليم اللغة العربية بكلية العلوم والتربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجكياكرا، ٢٠٢٤.

خلفية البحث هي وجود المشاكل في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع بمدرسة الأولياء المتوسطة الإسلامية المتكاملة بالكبابان يعني معظم الطلاب لا يفهمون المادة التي يدرسوها. وقع هذا الحال لأن وسيلة تعليم المستخدمة ركزت على الكتاب المدرسي وهو كتاب دروس اللغة الذي طبعه معهد دار السلام كونتور العصري وكل المواد مكتوبة باللغة العربية حتى يصعب الطلاب في فهم الدرس. لذلك، يهدف هذا البحث إلى: (١) وصف خطة تطوير وسيلة تعليم اللغة العربية (SEBAR) المستندة إلى مدرسة الأولياء المتوسطة الإسلامية المتكاملة بالكبابان ، (٢) وصف فعالية وسيلة تعليم اللغة العربية (SEBAR) المستندة إلى لطلاب الصف السابع بمدرسة الأولياء المتوسطة الإسلامية المتكاملة بالكبابان.

نوع هذا البحث هو بحث (R&D) باستخدام نموذج ADDIE الذي يتكون من خمس مراحل، التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. أما عينة هذا البحث فهي مدرس اللغة العربية و ٢٠ طالباً من طلاب الصف السابع الذين تم اختيارهم باستخدام العينة القصصية. التقنيات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات. علاوة على ذلك، تم الحصول على مصادر البيانات الأولية لهذا البحث من المقابلات والاستبيانات والاختبارات. بالإضافة إلى ذلك، تم الحصول على المصادر الثانوية من خلال المؤلفات المختلفة، أي الكتب والمقالات المتعلقة بالأبحاث التي أجريت.

أظهرت نتائج البحث أن: (١) تم تطوير وسيلة تعليم اللغة العربية (SEBAR) المستندة إلى من خلال خمس مراحل بناءً على نموذج ADDIE، وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. (٢) بناءً على نتائج اختبار T-للعينة المقترنة في تحليل استبيان الاختبار القبلي والبعدي، تم الحصول على قيمة ( $< ٥٠٠٠$ )، يعني قيمة أهمية ( $< ٥٠٠٥$ ). من هذه النتائج فهناك توجد اختلافات أهمية في استخدام وسيلة تعليم اللغة العربية (SEBAR) المستندة إلى

طلاب الصف السابع. وبصرف النظر عن ذلك، بناءً على حساب اختبار N-gain، تم الحصول على قيمة ٥٧٤٦٪، أو ٥٧٤٪. في فئة. لذلك، يُعرف أن استخدام وسيلة تعليم اللغة العربية (SEBAR) المستندة إلى *Articulate Storyline* لطلاب الصف السابع بمدرسة الأولياء المتكاملة بالكمباني أنه "فعال للغاية".

**الكلمات المفتاحية:** تطوير وسيلة تعليم اللغة العربية، طلاب الصف السابع، مدرسة الأولياء المتوسطة

الإسلامية المتكاملة بالكمباني ، *Articulate Storyline*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan “Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 th. 1987 dan nomor 0534/ b/ U/ 1978”.

### A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf Arab atau disebut huruf *hijaiyah*. Fonem konsonan huruf Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut huruf konsonan bahasa Arab pada tabel.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
3	ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
4	ث	<i>ṣa</i>	Ṣ/ṣ	es (dengan titik di atas)
5	ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
6	ح	<i>ha</i>	Ḩ/ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	ka dan ha
8	د	<i>Dal</i>	D/d	De
9	ذ	<i>Żal</i>	Ż/ż	zet (dengan titik di atas)
10	ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
11	ز	<i>Za</i>	Z/z	Zet
12	س	<i>Sin</i>	S/s	Es
13	ڙ	<i>Syin</i>	Sy/y	es dan ya

14	ص	<i>Sad</i>	ش/ش	es (dengan titik di bawah)
15	ض	<i>Dad</i>	ڏ/ڏ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	<i>Ta</i>	ٿ/ٿ	te (dengan titik di bawah)
17	ڙ	<i>Za</i>	ڙ/ڙ	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	<i>'Ain</i>	'_	Koma terbalik (di atas)
19	غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
20	ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
21	ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Ki
22	ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
23	ل	<i>Lam</i>	L/l	El
24	م	<i>Mim</i>	M/m	Em
25	ن	<i>Nun</i>	N/n	En
26	و	<i>Wawu</i>	W/w	We
27	ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
28	ء	<i>Hamzah</i>	...'...	Apostrof
29	ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ya

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri atas (a) vokal tunggal atau monoftong, (b) vokal rangkap atau diftong, dan (c) vokal panjang atau *maddah*.

### 1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat memiliki transliterasi seperti berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
- <sup>○</sup>	<i>Fathah</i>	A	A
- <sub>○</sub>	<i>Kasrah</i>	I	I

- <sup>◦</sup>	<i>Dammah</i>	U	U
----------------	---------------	---	---

Contoh:

ضرب /Daraba/

ذكر /Zukira/

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آيْ	<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	Ai	a dan i
أوْ	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف /Kaifa/

حول /Haula/

## 3. Vokal Panjang (*maddah*)

Vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan *harf*, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-ا ◦	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i>	Ā	a dengan garis di atas
-ى ◦	<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	Ā	a dengan garis di atas
-ي ◦	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	Ī	i dengan garis di atas
-و ◦	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال /Qāla/

قيل /Qīla/

يقول /Yaqūlu/

### C. **Ta` Marbutah** ada dua, yaitu:

Transliterasi untuk *ta` marbutah* ada dua, yaitu:

1. Tranliterasi *ta` marbutah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. Apabila, pada kata terakhir dengan *ta` marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta` marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

المدينة المنورة

/al-Madīnah al-Munawwarah/ atau /al-Madīnatul Munawwarah/.

### D. **Huruf Ganda (Syaddah Atau Tasydid)**

Tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata. Contoh:

نَزَّل/Nazzala/ ‘Menurunkan’

### E. **Huruf Sandang “ال”**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Akan tetapi, dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*. Berikut rinciannya:

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama langsung mengikuti kata sandang tersebut

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan huruf aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang yang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda simpang.

Contoh:

الرّجل /ar-rajulu/

القلم /al-qalamu/

**F. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof jika terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, jika terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

إِن /inna/

يَأْخُذ /ya `khužu/

قَرَأَ /qara`a/

## G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata ditulis terpisah, tetapi untuk kata-kata tertentu yang penulisannya dalam huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain sebab ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasinya digabungkan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ  
*/Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*

atau

*/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn/*

## H. Huruf Kapital

Dalam sistem penulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya, huruf kapital digunakan dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Contoh :

اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُهُ /Muhammadur Rasūlullāh/  
'Muhammad itu utusan Allah'

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى إِلَهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, berupa nikmat Iman, Islam dan sehat sehingga sampai saat ini kami masih diberikan kesempatan untuk dapat menyusun dan menyelesaika tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab (SEBAR) Berbasis *Articulate Storyline* Di SMPIT Al-Auliya Balikpapan”. Tidak lupa pula, selawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda kita, kekasih Allah SWT, yaitu Nabi Muhammad SAW serta para saudara dan sahabat-Nya yang telah engkau utus agar menjadi pembimbing, suri tauladan bagi seluruh umat manusia dengan ilmu pengetahuan-Nya yang selalu bermanfaat hingga akhir hayat.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh hormat peneliti mengucapkan terima kasih, kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.

4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, memberikan pengarahan, nasehat, dan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Siti Aminah, SS, MA, Dosen Program Studi Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada sebagai validator ahli materi.
6. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai validator ahli media.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing dan mengarahkan peneliti selama ini.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun selama mengurus tugas akhir.
9. Kepala Sekolah SMPIT Al-Auliya Balikpapan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Kartita Khairunnisa, S.Pd. selaku guru pengampu bahasa Arab di SMPIT Al-Auliya Balikpapan yang telah bekerjasama dan membantu peneliti selama penelitian di SMPIT Al-Auliya Balikpapan sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

11. Siwa kelas VII SMPIT Al-Auliya Balikpapan yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
12. Abi dan Umi tersayang, Abi Saefuddin dan Umi Nurchayati, saudara-saudaraku tercinta Mbak Miftahul Hidayah Al-Alaawiyah, Hibatun Na`imi, dan Muhammad Azmi Abrori Saefuddin. Terima kasih atas do'a yang dipanjatkan dengan setulus hati, membantu secara materi dan pikiran, mencerahkan kasih sayang, perhatian, dan nasehat serta motivasinya selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
13. Terimakasih kepada para guru TPA Nurul Iman Kaliajur Lor, Yogyakarta yang telah menyemangati dan mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan perasaan yang bahagia. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
14. Teman-teman, saudara seperjuangan, MPBA angkatan 2022 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.
15. Bapak, ibu, dan teman-teman kos muslimah asy-syifa yang selalu mendo'akan dan memberi support dalam semua hal.
16. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis sampai proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 24 Juni 2024  
Peneliti,



Hibatul Wafi  
NIM. 22204021005



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>الملخص .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Rumusan Masalah.....	9
C.    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1.    Tujuan Penelitian.....	10
2.    Kegunaan Penelitian.....	10
D.    Tinjauan Pustaka.....	12
E.    Kerangka Teori .....	18
1.    Penelitian dan Pengembangan.....	18
2.    Pengertian Media Pembelajaran .....	19
3.    Fungsi Media Pembelajaran .....	22
4.    Manfaat Media Pembelajaran.....	25
5.    Macam-Macam Media Pembelajaran.....	26

6.	Pengertian Articulate Storyline .....	33
7.	Pengertian HTML 5.....	35
8.	Sintesis.....	36
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>		<b>38</b>
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Model Pengembangan.....	39
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
D.	Subjek Penelitian .....	40
E.	Prosedur Pengembangan .....	40
1.	Tahap <i>Analysis</i> (Analisis).....	40
2.	Tahap <i>Design</i> (Desain) .....	41
3.	Tahap <i>Development</i> (Pengembangan) .....	42
4.	Tahap <i>Implementation</i> (Implementasi).....	43
5.	Tahap <i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	45
F.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
1.	Teknik Pengumpulan Data .....	45
2.	Instrumen Pengumpulan Data .....	49
G.	Teknik Analisis Data.....	54
1.	Analisis Deskriptif.....	54
2.	Analisis Data Kuantitatif .....	55
3.	Analisis Efektivitas.....	59
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>62</b>
A.	Sajian dan Analisis Data .....	62
1.	<i>Analysis</i> (Analisis).....	62
2.	<i>Design</i> (Desain) .....	72
3.	<i>Development</i> (Pengembangan) .....	101
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi).....	112
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	135
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>141</b>
A.	Simpulan .....	141
B.	Saran .....	142

C. Penutup .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>151</b>



## DAFTAR GAMBAR

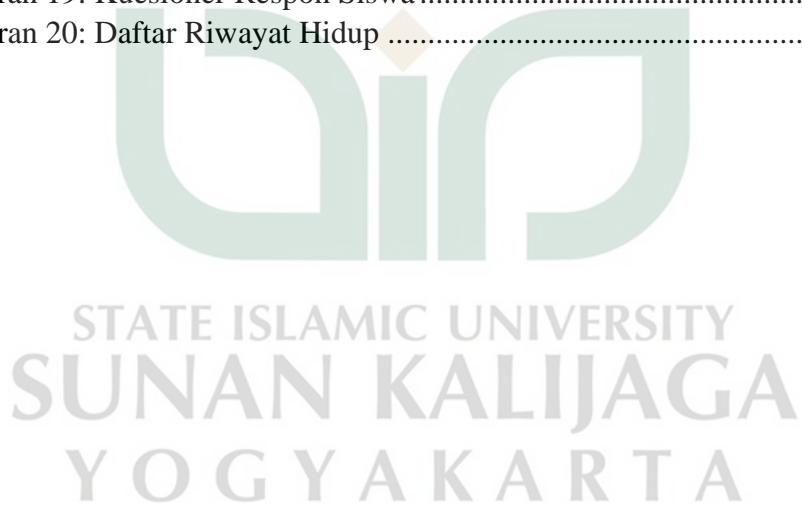
Gambar 1.1 Desain Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	45
Gambar 3.1 Latar Belakang Sekolah Siswa.....	69
Gambar 3.2 Tanggapan Siswa Terhadap Digitalisasi Media.....	69
Gambar 3.3 Tanggapan Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran ...	70
Gambar 3.4 Tanggapan Siswa Mengenai Penggunaan Dua Bahasa.....	71
Gambar 3.5 Tanggapan Siswa Merasa Bosan Belajar Bahasa Arab.....	71
Gambar 3.6 Flowchart Media Pembelajaran Bahasa Arab (SEBAR).....	83
Gambar 3.7 Desain Halaman Utama.....	87
Gambar 3.8 Halaman Kata Pengantar .....	88
Gambar 3.9 Halaman Masuk.....	89
Gambar 3.10 Halaman Menu Utama .....	90
Gambar 3.11 Halaman Petunjuk Penggunaan.....	91
Gambar 3.12 Halaman Materi.....	92
Gambar 3.13 Halaman Bab .....	93
Gambar 3.14 Halaman <i>al-Hadfu</i> (Tujuan Pembelajaran) .....	95
Gambar 3.15 Halaman <i>al-Qirā` Ah Wa Al-Istimā`</i> .....	96
Gambar 3.16 Halaman <i>al-hiwār wa at-takallumu</i> .....	97
Gambar 3.17 Halaman Video.....	97
Gambar 3.18 Halaman Latihan .....	98
Gambar 3.19 Halaman Evaluasi.....	99
Gambar 3.20 Halaman Profil Pengembang.....	100
Gambar 3.21 Halaman Materi Sebelum Revisi.....	108
Gambar 3.22 Halaman Materi Setelah Revisi .....	109
Gambar 3.23 Halaman materi sebelum direvisi .....	109
Gambar 3.24 Halaman Materi Setelah Direvisi .....	110
Gambar 3.25 Halaman Cover Sebelum Direvisi.....	110
Gambar 3.26 Halaman Cover Setelah Direvisi .....	111
Gambar 3.27 Halaman Materi Sebelum Direvisi .....	111
Gambar 3.28 Halaman Materi Setelah Direvisi .....	111
Gambar 3.29 Halaman Bab Sebelum Direvisi .....	112
Gambar 3.30 Halaman Bab Setelah Direvisi .....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka.....	17
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi .....	51
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media .....	52
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Angket Respons Guru .....	53
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Angket Respons Siswa .....	54
Tabel 2.5 Skala Skor Penilaian .....	55
Tabel 2.6 Skala Konversi Dari Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif.....	56
Tabel 2.7 Skor Penilaian .....	57
Tabel 2.8 Interval Presentasi Dan Karakteristik dan Kualitatif .....	58
Tabel 2.9 Skor Penilaian .....	58
Tabel 2.10 Kriteria Kelayakan Media .....	59
Tabel 2.11 Klasifikasi Nilai N-Gain Ternormalisasi .....	62
Tabel 3.1 Materi Pada Setiap Bab.....	75
Tabel 3.2 Indikator Tujuan Pembelajaran .....	81
Tabel 3.3 Hasil Penilaian Validasi Materi .....	103
Tabel 3.4 Hasil Validasi Ahli Media (Aspek Perangkat Lunak) .....	105
Tabel 3.5 Hasil Validasi Ahli Media (Aspek Komunikatif) .....	106
Tabel 3.6 Hasil Validasi Ahli Media (Aspek Audio-Visual).....	106
Tabel 3.7 Rata-Rata Aspek Penilaian Ahli Media .....	107
Tabel 3.8 Profil Siswa Pada Kelompok Kecil.....	114
Tabel 3.9 Hasil penilaian respons kelompok kecil.....	115
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Bahasa Arab.....	121
Tabel 3.11 Hasil Validitas Soal.....	123
Tabel 3.12 Hasil Uji Rebilialitas .....	125
Tabel 3.13 Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa .....	128
Tabel 3.14 Uji Normalitas.....	129
Tabel 3.15 Uji Paired Sample T-Test.....	131
Tabel 3.16 Uji N-Gain.....	132
Tabel 3.17 Hasil Respons Guru .....	133
Tabel 3.18 Hasil Respons Siswa .....	135

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Kebutuhan Siswa .....	151
Lampiran 2: Angket Hasil Kebutuhan Siswa.....	153
Lampiran 3: Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	157
Lampiran 4: Soal Pre-Test Dan Post-Test.....	165
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Instrumen Test .....	179
Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas .....	181
Lampiran 7: Data Pre-Test Dan Post-Test Siswa.....	182
Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas.....	183
Lampiran 9: Hasil Uji Paired Sample T-Tes.....	184
Lampiran 10: Hasil Uji N-Gain <i>Score</i> .....	185
Lampiran 11: Surat Permohonan Validitas Ahli Materi .....	186
Lampiran 12: Surat Permohonan Validitas Ahli Media.....	187
Lampiran 13: Instrumen Validasi Ahli Materi .....	188
Lampiran 14: Instrumen Validasi Ahli Media .....	192
Lampiran 15: Surat Izin Penelitian .....	196
Lampiran 16: Transkrip Pedoman Wawancara.....	197
Lampiran 17: Dokumentasi Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab ..	200
Lampiran 18: Kuesioner Respon Guru .....	201
Lampiran 19: Kuesioner Respon Siswa .....	203
Lampiran 20: Daftar Riwayat Hidup .....	206



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seringnya ditemukan pembelajaran bahasa Arab di setiap sekolah yang berasaskan Islam merupakan hal yang sangat wajar. Bahkan, telah menjadi kebijakan yang telah dituangkan oleh pemerintah dalam kurikulum SMA/MA 1994, bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di madrasah, sedangkan pada sekolah umum hanya sebagai mata pelajaran bahasa asing pilihan.<sup>2</sup> Adapun, dalam lingkup perguruan tinggi bahasa Arab tidak menjadi mata kuliah wajib, namun dapat menjadi mata kuliah yang akan diberikan kepada mahasiswa.<sup>3</sup>

Bahasa Arab selain sebagai alat komunikasi yang ditunjukkan secara lisan, namun juga sebagai bahasa tulis. Bentuk tulisan tersebut dapat dilihat dari hasil karya para ilmuwan Islam, seperti bidang tafsir, hadis, fiqh, akidah dan bidang lainnya yang masih berkaitan dengan ilmu keislaman dalam bahasa Arab.<sup>4</sup> Selain itu, bahasa Arab juga sebagai gerbang masuk dalam memahami keilmuan pendidikan Islam.

Oleh karena itu, untuk mengajarkan bahasa Arab dalam dunia pendidikan membutuhkan media yang praktis dan efisien, serta mampu meningkatkan semangat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

---

<sup>2</sup> Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia," *All--Magoyis* 1, no. 1 (2013): 140–49.

<sup>3</sup> Humas UPI, "Kebijakan Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia," Portal Berita Universitas Pendidikan Indonesia, 2020. UPI.

<sup>4</sup> Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab," *Ta 'allum* 03, no. 01 (2015): 39–56.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, seorang guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Guru bukan hanya sebagai seorang pendidik di kelas yang menyampaikan suatu ilmu kepada siswanya, namun juga berperan dan berkewajiban dalam melaksanakan evaluasi, pengelolaan kelas dan mengembangkan perangkat pembelajaran.<sup>5</sup>

Pada saat ini dan untuk masa selanjutnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus semakin berkembang pesat.<sup>6</sup> Dengan demikian, kemampuan sumber daya manusia (SDM) sangat dibutuhkan. Sebagai seorang guru dituntut untuk mampu mengoperasikan teknologi yang ada dan berusaha menciptakan suasana belajar yang lebih modern. Dalam kegiatan proses belajar-mengajar tidak hanya berfokus pada satu sumber saja seperti buku, namun harus memperhatikan adanya interaksi antar guru dan siswa serta media pembelajaran yang digunakan.<sup>7</sup>

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, baik berupa *software* maupun *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu materi kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan daya minat dalam belajar, menarik perhatian dan merangsang seorang siswa untuk dapat berpikir kritis sehingga proses

---

<sup>5</sup> Agung Wijoyo, “Pengaruh Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Multi Media,” *Jurnal Informastika Universitas Pamulang* 3, no. 1 (2018): 46–55.

<sup>6</sup> Ratna Oktaviana, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Pada Materi Pola Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK Kelas X,” *Simki-Techsain* 11, no. 1 (2016): 1–14, simki.unpkediri.ac.id.

<sup>7</sup> Marianus Subandowo, “Teknologi Pendidikan Di Era Society 5.0,” *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 9, no. 1 (2022): 24–35.

kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan efisien.<sup>8</sup> Penggunaan media pembelajaran dalam mempelajari bahasa Arab sangat diperlukan, sebab bahasa tersebut bukanlah bahasa utama, namun sebagai bahasa kedua bagi masyarakat Indonesia<sup>9</sup> Adapun, bahasa utama masyarakat Indonesia adalah bahasa Indonesia sekaligus sebagai bahasa resmi. Bahkan, mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu.

Bagi siswa yang menganyam pendidikan di pondok pesantren akan terbiasa dengan bahasa Arab, karena sebagai bahasa komunikasi yang wajib digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, bagi siswa yang tidak menganyam pendidikan di pondok pesantren, melainkan di sekolah Islam negeri (MI, MTs, dan MAN) atau swasta (SD IT, SMP IT, SMA IT) akan menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Hal tersebut terjadi karena bahasa Arab hanya menjadi sebagai mata pelajaran yang diajarkan pada saat jadwal yang telah ditentukan dan tidak menjadi bahasa yang digunakan dalam segala aktivitas di sekolah. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menguasai empat keterampilan bahasa Arab (*al-mahārah al-lugāwiyah*) masih terbilang cukup rendah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Umi Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Irwan Rahman (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya, 2011).

<sup>9</sup> Nurul Hidayah, “Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab),” *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaran* 5, no. 2 (2020): 65–76.

<sup>10</sup> Sulastri, “Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video Pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas Viii Mts,” *Journal of Arabic Learning and Teaching* 5, no. 1 (2016): 21–27.

Selain itu, problematika yang sering dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu dapat dilihat dari segi kompetensi guru. Kurangnya kompetensi guru ini disebabkan karena profesionalitas guru yang belum maksimal, pemahaman dalam kemampuan pedagogis, dan sosial. Guru hanya sebatas pernah belajar bahasa Arab, namun bukan berasal dari pendidikan guru bahasa Arab.<sup>11</sup> Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran akan ditemukan problematika secara linguistik dan non-linguistik. Problematika secara linguistik dapat diketahui dari kurangnya pemahaman peserta didik terhadap bahasa Arab itu sendiri, seperti tata bahasa, bunyi bahasa, dan kosa kata bahasa. Adapun, problematik non-linguistik dilihat dari segi kurangnya penguasaan materi oleh pendidik, kurangnya pemberian motivasi kepada peserta didik, kelengkapan dan kesiapan media pembelajaran yang belum terorganisir dengan baik.<sup>12</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka peran guru sebagai pendidik dalam memperhatikan fenomena problematik dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah, yaitu bukan hanya mengajarkan materi kepada siswa dengan metode ceramah, namun juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan siswa, serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah dengan kompetensi melakukan pemanfaatan dan pengaplikasian media dalam proses belajar mengajar di

---

<sup>11</sup> Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Naskhi* 2, no. 1 (2020): 40–58.

<sup>12</sup> Rumadhani Sagala & Devi Yumanda Agustin, "Faktor-Faktorpenyebab Rendahnya Aktivitas Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Di Mts Nurul Falah Bukit Kemuning," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 2 (2016): 53–70, <https://doi.org/10.24042/albayan.v8i2.364>.

kelas.<sup>13</sup> Faktor pendukung lainnya adalah kemajuan teknologi telah berkembang dan masuk ke dalam ranah pendidikan. Sebagian besar media sekarang dioperasikan secara digital. Oleh karena itu, terdapat kemunduran terhadap penggunaan media konvensional dan bergeser pada periode digitalisasi.<sup>14</sup>

Saat ini terdapat beberapa jenis media pembelajaran, seperti media cetak, visual, dan audio-visual.<sup>15</sup> Akan tetapi, media yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di berbagai sekolah adalah dengan menggunakan media cetak, seperti buku sehingga pembelajaran masih bersifat konvensional. Padahal, dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seorang guru dituntut untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran dengan penggunaan teknologi. Selain itu, dengan diterapkannya teknologi dalam dunia pendidikan akan memudahkan guru dan siswa selama proses kegiatan belajar dan mengajar.

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan perhatian terhadap minat siswa dalam belajar. Dengan adanya minat siswa terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari, maka akan membangkitkan perhatian siswa sehingga menciptakan keingintahuan yang berlanjut dan masuk ke dalam fase

---

<sup>13</sup> Afif Kholisun Nashoih et al., “Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kartu BiZi Bagi Guru Bahasa Arab Di Jombang,” *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 18–25, <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2285>.

<sup>14</sup> Pebrina Dheni Purnasari and Yosua Damas Sadewo, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Di Perbatasan Pada Era Digital,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3089–3100. hlm. 3090.

<sup>15</sup> Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. hlm. 17.

menciptakan sesuatu.<sup>16</sup> Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab diperlukan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan kreatif, salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran bahasa Arab berbasis media interaktif. Pembelajaran berbasis media interaktif biasanya diterapkan pada sekolah yang memiliki sistem yang bermutu, karena dalam proses pembelajarannya menggunakan lebih dari satu media, seperti video musik yang di dalamnya berupa audio-visual.<sup>17</sup>

Kemajuan teknologi saat ini dapat dilihat dari munculnya teknologi informasi yang semakin berkembang dan terus mengalami pembaharuan. Contohnya saja, dalam mengembangkan media pembelajaran dapat menggunakan beberapa aplikasi yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam pengoperasiannya secara mandiri, salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi *articulate storyline*. Aplikasi ini termasuk sebuah perangkat lunak (*software*) yang di dalamnya telah disajikan berbagai fitur, seperti gambar, video, animasi, audio, dan sebagainya yang fungsinya hampir sama dengan aplikasi *power point*. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi *articulate story line* mampu menciptakan sebuah media pembelajaran yang interaktif sehingga menumbuhkan motivasi, kreatif, dan

---

<sup>16</sup> Yugi; Abadi P. Agung Prayuga, “Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika,” in *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 2019, 1052–54. Hlm. 1054

<sup>17</sup> Irjus Indrawan et al., *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, ed. Mukhtar Latif, Pertama (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020).

inovasi dalam diri siswa.<sup>18</sup> Aplikasi ini juga mudah diakses melalui internet, karena didukung dalam format HTML 5. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dibuat dengan aplikasi *articulate storyline* dapat diakses diberbagai merek *smartphone* dan laptop.<sup>19</sup> Dengan demikian, siswa dapat dengan mudah menggunakan media yang dikembangkan dalam pengoperasiannya.

Salah satu sekolah di Indonesia yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan perangkat teknologi adalah SMPIT Al-Auliya yang berlokasi di kota Balikpapan, provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwasanya sekolah ini merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan An-Nahl dan telah berakreditasi A. Dalam sistem pendidikannya, sekolah ini juga telah menerapkan program *full day* dan *intensif school* dengan konsep dasar “*integrated activity dan integrated curriculum*”. Selain itu, sekolah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki sarana prasarana yang sangat memadai, bahkan dilengkapi dengan laboratorium dan ruang kelas yang ber-AC.<sup>20</sup>

Sekolah ini juga menerapkan mata pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara

---

<sup>18</sup> Indriani et al., “Penggunaan Aplikasi Articulate Storyline Dalam Pembelajaran Mandiri Teks Negosiasi,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (2021): 25–36, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>.

<sup>19</sup> Nabilah et al., “Development Of Learning Media Based On Articulate Storyline. Indonesian Journal of Applied Research,” *IJAR* 1, no. 2 (2020): 80–85.

<sup>20</sup> Yayasan Pendidikan An Nahl Balikpapan, “Profil SMPIT AL-AULIYA,” , [smpit.al-auliya.sch.id](http://smpit.al-auliya.sch.id).

dengan guru pengampu bahasa Arab di kelas VII, bahwa bahasa Arab sebagai bahasa ketiga yang perlu dipelajari oleh setiap siswa. Akan tetapi, pada kenyataannya bahasa Arab di sekolah ini kurang diminati oleh siswa, karena kurang pahamnya siswa terhadap bahasa Arab. Hal tersebut terjadi, karena mayoritas siswa di sekolah tersebut bukan berasal dari sekolah Islam yang telah mempelajari bahasa Arab, akan tetapi dari sekolah dasar negeri yang belum pernah belajar bahasa Arab, sehingga banyak keterbatasan bagi pelajar dalam menguasai dan memahami bahasa Arab.

Selain itu, media ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab lebih terfokus pada penggunaan buku ajar. Awalnya buku ajar bahasa Arab yang digunakan adalah buku ajar *Mustaqilli*. Namun demikian, satu tahun berjalan penggunaan buku ajar tersebut, sekolah diwajibkan membayar biaya penggunaan buku sehingga buku *Mustaqilli* tidak digunakan kembali dan akhirnya diganti dengan buku *Durūsu al-Lughah* cetakan Pondok Pesantren Modern Gontor yang keseluruhan isi pada buku tersebut menggunakan bahasa Arab, sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi yang mereka pelajari. Saat guru memberikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan banyak dari sebagian siswa yang tidak berkonsentrasi, seperti ada siswa yang membuka buku pelajaran lain, siswa menulis sesuatu yang bukan pada waktu pelajarannya, dan bahkan ada yang saling mengobrol sambil berbisik-bisikan dengan temannya.<sup>21</sup> Selain itu, waktu pembelajaran

---

<sup>21</sup> “Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII SMPIT Al-Auliya Balikpapan,” 10 November 2023.

hanya dilaksanakan sepekan sekali dengan alokasi waktu 60 menit, sehingga waktu yang digunakan kurang efektif dalam proses pembelajaran<sup>22</sup>

Berdasarkan problematika yang telah dipaparkan, maka hal tersebut telah memberikan motivasi dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *articulate story line*, karena aplikasi ini telah didukung dengan penggunaan fitur multimedia, yaitu terdapat berbagai fitur gambar, animasi bergerak, video, dan audio. Harapannya, dengan dikembangkannya media pembelajaran berbasis *articulate story line* ini mampu menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang menarik, efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil presentasi belajar siswa

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *articulate story line* pada siswa kelas VII SMPIT Al-Auliya Balikpapan?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran bahasa Arab berbasis *articulate story line* pada siswa kelas VII SMPIT Al-Auliya Balikpapan?

---

<sup>22</sup> “Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Ibu Kartita Khairunnisa” (Balikpapan, 20 November 2023).

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut;

- a. Mendeskripsikan rancangan desain pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *articulate story line* pada kelas VII SMPIT Al-Auliya Balikpapan.
- b. Mendeskripsikan keefektivitasan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *articulate story line* pada siswa kelas VII SMPIT SMPIT Al-Auliya Balikpapan.

### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu kegunaan praktis dan teoritis. Kegunaan praktis adalah manfaat yang diterima oleh akademisi atau praktisi pendidikan. Adapun, kegunaan teoritis adalah hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan ilmu pengetahuan berdasarkan bidang pendidikannya

- a. Kegunaan teoritis dari penelitian ini, sebagai berikut;

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan media pembelajaran dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pendidikan bahasa Arab

2. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan evaluasi dalam pengajaran bahasa Arab sehingga menciptakan cara dan sistem pengajaran yang lebih baik lagi.
  3. Sebagai referensi dalam membandingkan antara penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan untuk menemukan kebaharuan yang akan memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan sesuai dengan problematik yang terjadi.
- b. Selain itu, kegunaan praktis dari penelitian ini, antara lain;
1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab, penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan media pembelajaran yang ada serta memberikan kemudahan dalam memberikan penjelasan kepada murid.
  2. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan motivasi dan hasil prestasi belajar, serta memberikan kontribusi dalam memudahkan pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.
  3. Bagi sekolah: Penelitian ini diharapkan memberikan referensi baru dalam mengembangkan sistem dan cara pengajaran bahasa Arab di sekolah.
  4. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab yang baik dan benar

sehingga mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi siswa.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, maka peneliti telah menelusuri, memilih dan menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi pada penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini tabel yang berisi beberapa penelitian yang telah dilakukan.

<b>Nama, Tahun, Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Anniasa Eka Rachmawati, 2023 “Pengembangan Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Berbasis <i>Articulate Storyline</i> di MAN 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023”. <sup>23</sup>	Penelitian dilatarbelakangi akan kurangnya media pembelajaran yang digunakan. Adapun, model penelitian yang digunakan adalah Borg and Gall dengan beberapa langkah, yaitu mencari potensi, masalah, dan mengumpulkan informasi, desain produk, validasi dan revisi desain dan uji coba produk dengan subjek penelitiannya, yaitu siswa kelas X MIPA MAN 1 Boyolali. Materi pada media	Penelitian ini juga menggunakan aplikasi <i>articulate story line</i> dalam mendasain produk yang dikembangkan dan model penelitian yang digunakan adalah dengan model Borg dan Gall.	Objek penelitian ini adalah MAN 1 boyolali dengan subjeknya, yaitu siswa kelas X MIPA. Sedangkan, lokasi penelitian saat ini adalah di SMPIT Al-Auliya Balikpapan dengan subjek penelitiannya, yaitu siswa kelas VII. Adapun, referensi materi pada media yang dikembangkan ini berdasarkan

<sup>23</sup> Anniasa Eka Rachmawati, “Pengembangan Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Berbasis *Articulate Storyline* Di MAN 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

	<p>pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan nilai ideal sebesar 83,529%. Adapun, hasil dari penilaian media yang dikembangkan mencapai kategori penilaian sangat layak digunakan, yaitu sebesar 95,384%.</p>		<p>pada buku <i>Durūsul Lugāh</i>.</p>
Erlyta Mila Adriasty Khosi'in, 2023, "Pengembangan Media Pembelajaran <i>Articulate Storyline 3</i> Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro". <sup>24</sup>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa problematika yang dihadapi, yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa serta kurangnya pemahaman terhadap materi PAI dan Budi Pekerti. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah dengan metode ceramah. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk memberikan solusi dalam mengatasi problematika yang dihadapi dengan mengembangkan media pembelajaran <i>articulate story line 3</i> pada mata pelajaran</p>	<p>Penelitian ini sama-sama penelitian R&amp;D dengan model yang digunakan, yaitu ADDIE.</p>	<p>Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII. Fokus dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan, lokasi penelitian saat ini adalah di SMPIT Al-Auliya Balikpapan dengan subjek penelitiannya,</p>

<sup>24</sup> Erlyta Mila Adriasty Khosi'in, "Pengembangan Media Pembelajaran *Articulate Storyline 3* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro" (Universitas Islam Negeri Sunan Malik Ibrahim, 2023).

	<p>pendidikan agama Islam dan budi Pekerti. Penelitian ini merupakan penelitian RnD dengan model ADDIE. Berdasarkan hasil penilaian oleh validator materi dan media diketahui bahwa media yang dikembangkan ini layak dan efektif digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti.</p>		<p>yaitu siswa kelas VII dan fokus penelitian pada pengembangan media pembelajaran bahasa Arab.</p>
<p>“Pengembangan Media Pembelajaran <i>“Articulate Storyline”</i> Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 5 Jakarta,” Universitas Negeri Jakarta.<sup>25</sup></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Articulate Storyline untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab yang interaktif, efektif dan menyenangkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&amp;D) dengan model ADDIE. Adapun, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX dan guru Bahasa Arab SMP Muhammadiyah 5</p>	<p>Penelitian ini sama-sama berjenis penelitian R&amp;D dengan menggunakan model ADDIE.</p>	<p>Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Jakarta dengan subjek penelitian, yaitu Siswa kelas IX dan guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah 5 Jakarta.</p>

<sup>25</sup> Anisa Handayani, “Pengembangan Media Pembelajaran ‘Articulate Storyline’ Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 5 Jakarta” (Universitas Negeri Jakarta, 2024).

	Jakarta. Berdasarkan penilaian media oleh validator materi media dinyatakan bahwa media yang dikembangkan ini sangat layak digunakan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar bahasa Arab.		
Arin Baharsati, 2019, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif dengan Menggunakan <i>Adob Flash</i> untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Ajaran 2016/2017”.	Media pembelajaran yang dikembangkan menjadi multimedia interaktif ini berisi materi Al-Alwan dengan sub materi <i>istima'</i> , <i>al-ḥiwār</i> , <i>al-qirā'ah</i> , <i>al-kitābah</i> , dan <i>al-qawā'id</i> . Dari keseluruhan sub materi tersebut dikemas menjadi satu dalam bentuk CD. Hasil dari pengembangan media pembelajaran ini diketahui mencapai hasil yang sangat baik. Keidealannya pada materi mendapatkan nilai 86% dan kualitas media yang dikembangkan mendapatkan capaian nilai 84%. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan <i>adobe flash</i>	Penelitian ini sama-sama berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dan sama-sama untuk mengetahui keefektivitasan media yang dikembangkan.	Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII. Sedangkan, lokasi penelitian saat ini adalah di SMPIT Al-Auliya Balikpapan. Adapun media pembelajaran yang dikembangkan berbasis <i>articulate story line</i> .

	<p>memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Bahkan, ikut mendorong seorang guru untuk meningkatkan keahlian dalam penggunaan media dengan <i>adobe flash</i> agar suasana kelas menjadi lebih menarik.<sup>26</sup></p>		
Resi Agustien, 2022, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> bagi Siswa Islamiyah Babakan”. <sup>27</sup>	<p>Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Babakan tahun ajaran 2023/2024. Model yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut adalah dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari validitas</p>	<p>Penelitian ini sama-sama menggunakan model ADDIE dengan memperhatikan keefektivitasan pada media pembelajaran yang dikembangkan.</p>	<p>Penelitian ini merupakan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia <i>microsoft power point</i> dengan subjek penelitian, yaitu siswa kelas VI MI Islamiyah Babakan. Sedangkan, lokasi penelitian saat ini adalah di SMPIT Al-Auliya Balikpapan dengan subjeknya, yaitu</p>

<sup>26</sup> Arin Baharsati, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Menggunakan Adob Flash Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Ajaran 2016/2017.” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017). hlm. 88.

<sup>27</sup> Resi Agustien, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia *Microsoft Powerpoint* Bagi Siswa Mi Islamiyah Babakan”.,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 3 (2023): 542–50.

	<p>pengembangan media dengan menggunakan <i>micosoft powerpoint</i> menunjukkan kelayakan. Adapun, hasil nilai dari ahli media mengenai tampilan desain, yaitu dengan persentase skor 70%, sedangkan respons siswa terhadap media yang telah dikembangkan mendapatkan nilai 86%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil dari presentasi nilai keseluruhan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia interaktif dengan menggunakan <i>microsoft powerpoint</i> adalah sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.</p>		<p>siswa kelas VII. Adapun media pembelajaran yang dikembangkan berbasis <i>articulate story line</i>.</p>
--	---	--	--

**Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan tema, yaitu mengenai pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, penggunaan aplikasi *articulate story line*. Akan tetapi, perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan

penelitian yang peneliti lakukan adalah pada media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti sendiri, lokasi, waktu dan subjek penelitian.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Penelitian dan Pengembangan**

Istilah penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang dikutip oleh Sugiono adalah suatu kegiatan atau proses yang dilakukan untuk memvalidasi dan melakukan pengembangan terhadap suatu produk.<sup>28</sup> Memvaliditasi suatu produk dapat diartikan sebagai cara untuk menilai keefektivitasan dan kelayakan terhadap produk yang telah ada. Adapun yang dimaksud dengan pengembangan suatu produk, yaitu melakukan pembaharuan terhadap produk yang sudah ada agar dapat digunakan secara praktis dan efisien atau dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menciptakan produk baru yang belum pernah ada.<sup>29</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan penelitian dan pengembangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperbaiki atau menciptakan produk baru yang dapat memberikan kemanfaatan secara mutlak. Apabila dikaitkan dengan pendidikan, maka dapat diistilahkan sebagai metode atau strategi yang sangat berguna dalam memperbaiki kegiatan dan memberikan solusi dalam penyelesaian suatu permasalahan pembelajaran dengan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, Cetakan Pe (Bandung: Alvabeta, 2022).hlm. 394.

<sup>29</sup> Sugiyono. hlm. 395.

menggunakan produk tertentu.<sup>30</sup> Proses kegiatan penelitian dan pengembangan dapat disingkat menjadi 4D, yaitu penelitian, perancangan, produksi, dan pengujian.<sup>31</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diketahui yang dimaksud dengan pengembangan media pembelajaran adalah meniru dan memodifikasi media yang telah digunakan sebelumnya dengan menambahkan hal baru yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>32</sup>

## 2. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu komponen penting yang harus ada dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Ketetapan dalam penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar.<sup>33</sup> Oleh karena itu, sebelum memahami pengertian dari media pembelajaran secara komprehensif, maka akan dijabarkan terlebih dahulu makna esensi dari media dan pembelajaran itu sendiri.

Kata media merupakan jamak dari bahasa latin, yaitu medium yang berarti pengantar atau perantara.<sup>34</sup> Oleh karena itu, media dapat

<sup>30</sup> I Made Tegeh and I Made Kirna, “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model,” *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, Cet-2 (Bandung: Alfabeta, 2022). hlm. 396.

<sup>32</sup> Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, ed. Muhammad Rafli Pradana, *Badan Penerbit UNM*, Cet. 1 (Malang: Badan Penerbit UNM, 2022). hlm.1.

<sup>33</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, ed. Pandi Rais, Cetakan Pe (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019). hlm. 44.

<sup>34</sup> Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, *IAIN Antasari Press*, Cetakan 1 (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012). hlm.1

diartikan sebagai perantara atau alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>35</sup> Pengertian media menurut AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) yang dikutip oleh Miarsono & dkk adalah suatu alat saluran yang digunakan untuk memindahkan informasi dari satu tempat ke tempat lain.<sup>36</sup>

Selanjutnya, pembelajaran merupakan padanan kata dari bahasa Inggris, yaitu *instruction*. Oleh karena itu, Sadirman menjelaskan pengertian mengenai pembelajaran yang dikutip oleh Asrori bahwa pembelajaran berbeda dengan pengajaran di mana pengajaran berfokus pada kegiatan yang terjadi di dalam kelas antara guru dan siswa, sedangkan pembelajaran atau *instruction* memiliki arti yang cakupannya lebih luas, yakni kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya dapat dilakukan tanpa dihadiri oleh guru secara langsung, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar mandiri yang bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih praktis dan berusaha untuk merancangnya dengan menghadirkan berbagai sumber rujukan yang menjadi pegangan siswa.<sup>37</sup>

Suardi menjelaskan yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat

<sup>35</sup> Jalinus Nizwardi and Ambiya Ambiyar, *Media & Sumber Belajar*, ed. Ria, Jakarta : Kencana, Cetakan 1 (Jakarta: Kencana, 2016). hlm. 4.

<sup>36</sup> Aryadillah and Fifit Fitriansyah, *Teknologi Media Pembelajaran (Eori Dan Praktik)*, ed. Tim Herya Media, *Herya Media*, Cetakan 1 (Jakarta: Herya Media, 2017). hlm. 15.

<sup>37</sup> Mohammad Asrori, “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran,” *Madrasah* 6, no. 2 (2016): 26.

interaksi antara guru, siswa, dan media serta sumber belajar yang digunakan dalam lingkungan tersebut. Proses pembelajaran dilakukan oleh seorang guru untuk mendidik siswanya agar memperoleh ilmu pengetahuan, kemampuan atau kemahiran dan kecerdasan serta tabiat diri seorang siswa. Selain itu, proses pembelajaran juga bertujuan untuk menciptakan seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri dan karakter nilai kepribadian yang baik.<sup>38</sup>

Berdasarkan pengertian media dan pembelajaran yang telah dikemukakan, maka dapat dikatakan yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah penggunaan suatu alat untuk menyampaikan informasi yang berkenaan dengan materi ajar sehingga menarik perhatian pembelajar.<sup>39</sup> Shiny dan Al-Qasami mendefinisikan media pembelajaran atau *wasā'ilu at-ta'līmi* merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi secara jelas dengan dukungan gambar atau video dan bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap siswa.<sup>40</sup>

Media pembelajaran terdiri dari *software* dan *hardware* yang mampu menyampaikan pesan materi ajar sehingga merangsang perhatian, daya minat dan motivasi siswa untuk belajar. Penggunaan media juga dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas dengan cara yang

<sup>38</sup> Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, ed. Rizky Selvasari, Cet, 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). hlm. 7.

<sup>39</sup> Novita Rizky Amalia, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan I,” *Jurnal Pensil* 09, no. 02 (2020): 108–14.

<sup>40</sup> Mahmud Ismaili Shiny, *Al-'Rabiyah Li an-Anasyi'in* (Riyadh As-Su'udiyah: Wizaratu Al-Ma'arif, 1981).

sedemikian rupa bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan proses pembelajaran yang lebih efisien.<sup>41</sup> Hakikatnya, *software* dan *hardware* merupakan konsep yang harus dimiliki oleh media pembelajaran. *Software* sebagai pesan atau informasi yang terkandung dalam isi materi pada media pembelajaran. Adapun, *hardware* merupakan perangkat keras sebagai media atau alat penyampai pesan atau informasi.<sup>42</sup>

Dengan demikian, media pembelajaran merupakan benda atau alat yang digunakan selama proses pembelajaran untuk mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar.<sup>43</sup> Mengacu pada definisi media pembelajaran para ahli tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat atau benda yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa sebagai penyampai pesan yang terkandung dalam materi pelajaran agar jalannya kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan efisien serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik.

### 3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki kedudukan sebagai perantara dalam berkomunikasi antara guru dan siswa selama proses kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu;<sup>44</sup>

<sup>41</sup> Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. hlm. 3-4.

<sup>42</sup> Pagarra et al., *Media Pembelajaran*. hlm. 6.

<sup>43</sup> Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* -, ed. Tim Fatawa, *Fatawa Publishing*, Cet,1 (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 4 .

<sup>44</sup> Pagarra et al., *Media Pembelajaran*. hlm. 16-18.

- a. Sebagai cara untuk memusatkan fokus perhatian siswa.

Media pembelajaran yang dirancang dengan baik, maka dapat menarik perhatian siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang sangat tertarik dengan kreativitas pada media pembelajaran.

- b. Sebagai pembangkit emosi dan motivasi siswa.

Ketika seorang guru menyampaikan materi pelajaran kemudian dikemas dengan cara yang menarik, maka akan meningkatkan daya tarik siswa dan membangkitkan semangat dalam belajar. Akan tetapi, jika seorang guru saat menyampaikan sebuah materi tanpa adanya kreativitas dan inovasi pada media yang digunakan, maka suasana pembelajaran akan terasa bosan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin dapat mengubah suasana kelas lebih hidup dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

- c. Sebagai sarana dalam pengorganisasian materi pembelajaran.

Media pembelajaran visual yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran mampu menciptakan kemampuan pengorganisasian terhadap materi yang diajarkan. Apalagi, jika dalam media tersebut terdapat grafik, gambar, diagram, dan efek warna yang menarik maka dapat mendorong daya ingat siswa sehingga memberikan kemudahan dalam memahami materi pelajaran.

- d. Sebagai alat untuk menyamakan persepsi.

Dalam proses pembelajaran kadang akan ditemukan konsep-konsep yang abstrak. Akan tetapi jika media pembelajaran yang digunakan telah dirancang dengan baik maka dapat mengajak para siswa untuk berpikir secara kritis melalui cara pengongkretan terhadap materi yang masih abstrak. Dengan cara tersebut mampu menyamakan persepsi siswa. Beda halnya dengan penyampaian secara lisan maka akan memunculkan persepsi yang berbeda-beda.

- e. Sebagai media dalam mengaktifkan respons siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang biasa-biasa saja akan menjadikan pembelajaran terasa monoton dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya siswa akan menjadi pembelajar yang pasif. Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan dan mendorong motivasi siswa untuk terus belajar sehingga siswa akan lebih responsif terhadap hal baru yang didapatkan. Selain itu, siswa tidak menjadi pembelajar yang pasif, namun akan aktif dalam menyelesaikan suatu problematika pada materi pelajaran yang diajarkan.

#### 4. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam penunjang keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>45</sup> Beberapa manfaat yang didapatkan dalam menggunakan media pembelajaran, yaitu;

- a. Membantu dalam memperjelas pesan yang disampaikan pada materi pelajaran sehingga tidak hanya dalam bentuk verbalitas (dalam bentuk tulisan atau lisan).
- b. Waktu pembelajaran akan lebih efisien, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama, karena telah dilengkapi oleh gambar, film, video, atau model. Selain itu, tidak membutuhkan ruang yang luas, namun bisa dilakukan di ruang yang kondisional. Gambar atau video dapat dilihat kembali dari rekaman yang telah disimpan.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa tidak lagi bersifat pasif, namun akan lebih aktif dan saling berinteraksi antar satu sama lain, seperti siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan di sekitarnya. Bahkan, dapat membantu siswa untuk belajar

---

<sup>45</sup> Wandah Wibawanto, *Desain Dan Pemograman Multimedia Interaktif*, ed. Dhega Febiharsa, Cet, 1 (Jember, Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2017). hlm. 6-7.

mandiri dan mengasah ilmu pengetahuan sesuai dengan kemampuannya.

- d. Dapat menciptakan persepsi yang sama, memunculkan motivasi dan pengalaman yang sama, meskipun latar belakang dan pengalaman setiap siswa berbeda-beda.

Selain itu, menurut Eliyana Rosalina manfaat dari media pembelajaran adalah memudahkan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar dan mengajar.<sup>46</sup> Dengan demikian, dapat diketahui bahwa manfaat media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa dengan mudah dan menarik. Adapun, bagi siswa dapat meningkatkan daya minat dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan begitu, siswa akan berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena terdapat kekreativitasan dalam penyampaian materi pelajaran.

## 5. Macam-Macam Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan, yaitu.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Wastriami and Adam Mudinillah, “Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 25 Tambangan,” *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): 30–43.

<sup>47</sup> Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. hlm. 17-89.

a. Media Cetak.

Media cetak adalah suatu alat atau perantara yang dihasilkan oleh teknologi cetak. Dalam menyampaikan sebuah pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran dilakukan melalui tahap pencetakan dengan bantuan grafis. Beberapa materi yang di terbitkan dalam bentuk cetak, seperti buku teks, modul, majalah, jurnal, buku panduan, dan lembaran lepas atau brosur, serta koran. Media cetak yang berbasis teks dapat menarik perhatian siswa ketika di dalamnya terdapat penggunaan pewarnaan, huruf, dan kotak. Biasanya penggunaan warna dengan menambah warna merah untuk menandai jawaban yang benar, huruf sebagai bentuk penyajian informasi sehingga dapat dibaca oleh siswa atau pembaca, dan kotak atau garis digunakan untuk menandai informasi-informasi penting yang tertera dalam sebuah buku atau media cetak lainnya.

b. Media Visual

Pada tahun 1960-an baru mulai muncul cara membaca suatu teks dengan penggunaan visual. Media visual adalah media yang mencantumkan gambar-gambar dan ilustrasi untuk memperjelas suatu teks. Dalam pembelajaran, media visual berfungsi untuk meningkatkan daya ingat siswa dan jika dikaitkan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, membaca, dan menulis.

Beberapa macam media visual, yaitu gambar lukisan, foto, sketsa, buletin, bagan, tabel, grafik, peta, *chart*, dan lain-lain.

c. Media Audio-Visual

Media audio adalah media yang dalam penggunaannya dapat mengeluarkan suara sehingga dapat didengar oleh siapa pun yang menggunakannya. Oleh karena itu, media audio-visual diartikan sebagai media yang dalam penggunaannya dapat menghasilkan suara dan gambar. Beberapa contoh media audio-visual, sebagai berikut.

1. Radio: radio merupakan media audio yang banyak dimiliki oleh setiap orang di rumahnya masing-masing. Apabila radio digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa.
2. *Tape recorder*: merupakan sebuah media audio yang dianggap sangat efektif dalam pembelajaran bahasa asing. Contohnya, dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dimanfaatkan untuk materi keterampilan menyimak (*istima*). Selain itu, *tape recorder* juga memberikan contoh dalam mengucapkan suatu kata dengan cermat dan tepat (*pronunciation*) dan sesuai dengan intonasi dan nada yang diucapkan oleh *native* aslinya.
3. Laboratorium bahasa: Laboratorium bahasa merupakan media audio yang sangat penting penggunaannya dalam

pembelajaran bahasa asing. Selanjutnya, laboratorium bahasa sebagai alat bagi siswa dalam melatih berbicara dan mendengar bahasa asing sesuai dengan materi yang telah disiapkan. Umumnya, laboratorium bahasa adalah media pembelajaran yang dilengkapi dengan beberapa alat, seperti *earphone* dan *tape recorder*.

4. Televisi: merupakan media yang dapat digunakan dalam jarak jauh. Dalam proses pembelajaran televisi dapat menyampaikan informasi atau pesan-pesan materi pembelajaran. Dengan demikian, televisi merupakan media pendidikan jarak jauh.
5. Video-Disk (VCD): Video adalah teknologi yang bekerja untuk pemrosesan sinyal elektronik menjadi gambar bergerak dan bersuara. Oleh karena itu, video adalah gambar bergerak yang dapat mengeluarkan suara dan ditayangkan dengan menggunakan *video- compact disk*.

#### **SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Media proyeksi adalah media yang dalam penggunaannya terjadi proses pemerokn yesian. Beberapa bentuk media proyeksi yang bervariasi, adalah *transparancy overhead projector*, slide suara, film strip, dan proyektor LCD.

e. Media Non-Proyeksi

Media non-proyeksi biasanya sering digunakan dalam lembaga pendidikan, seperti papan tulis, papan flanel (papan yang terbuat dari kain flanel).

f. Media berbasis komputer

Media berbasis komputer adalah media yang penggunaannya didukung oleh komputer sebagai alat dalam menyampaikan suatu informasi.

g. Media internet

Media internet adalah media yang dalam penggunaannya terhubung dengan internet sehingga informasi dan pesan yang disampaikan dan yang didapatkan dapat ditempuh dalam jarak dekat ataupun jauh.

h. *E-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. yaitu pembelajaran jarak jauh yang mana dalam proses pembelajaran materi dan latihan -latihan disiapkan secara online.

Pengertian media interaktif pada penelitian ini adalah berbentuk multimedia. Multimedia secara etimologi berasal dari dua kata, yaitu multi dan media. Multi bermakna jamak atau banyak dan media berarti suatu alat yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dan informasi, seperti video, gambar, suara, dan teks. Adapun, pengertian multimedia secara terminologi adalah gabungan antar media lainnya, berupa teks, video dan animasi yang penggunaannya dilakukan

secara sistematis, terpadu dan sinergis melalui komputer atau peralatan elektronik lainnya yang bertujuan untuk mencapai hasil yang terbaik. Dengan demikian, semua komponen multimedia harus saling terhubung dan bersinergi terintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>48</sup>

Multimedia juga dapat diartikan sebagai penggunaan komputer dalam mengombinasikan berbagai teks, suara, gambar, animasi, audio, dan video alat bantu dan koneksi sehingga setiap pengguna mampu untuk menavigasikan, berinteraksi, menciptakan dan berkreasi, serta berkomunikasi.<sup>49</sup> Oleh karena itu, multimedia pembelajaran diartikan sebagai suatu perangkat *hardware* dan *software* yang digunakan dalam proses pembelajaran dan bertujuan untuk menyampaikan pesan dan informasi dari materi pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa serta meningkatkan daya minat dalam belajar.<sup>50</sup>

Dengan demikian, pengertian dari multimedia pembelajaran dapat disimpulkan sebagai media pembelajaran yang terdiri dari gabungan berbagai media dan terdiri dari gambar, video, musik, animasi, dan grafik yang digunakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar sebagai

---

<sup>48</sup> Herman Dwi Surjono, *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep Dan Pengembangan*, ed. Fitriyanti, Pertama (Yogyakarta: UNY Press, 2017). hlm. 2.

<sup>49</sup> Deris Septian et al., “Implementasi MDLC (Multimedia Development Life Cycle) Dalam Pembuatan Multimedia Pembelajaran Kitab Safinah Sunda,” *Jurnal Computech & Bisnis* 15, no. 1 (2021): 15–24. hlm. 18.

<sup>50</sup> MIN 5 Bener Meriah, “Definisi Multimedia Pembelajaran/Learning,” MIN 5 Bener Meriah, 2021, <https://min5bm.sch.id/editorial/definisi-multimedia-pembelajaran-learning/>.

dukungan dalam meningkatkan daya minat dan motivasi belajar serta menciptakan kreativitas guru dan siswa.

Beberapa kelebihan dari penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran, yaitu.<sup>51</sup>

- a. Multimedia yang di rancang dan didesain mampu digunakan secara mandiri oleh siswa.
- b. Kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan kondusif, karena tidak memerlukan waktu yang lama dan suasana dalam kegiatan belajar mengajar akan terasa menyenangkan sehingga tidak membosankan.
- c. Dapat meningkatkan daya minat dan motivasi siswa untuk belajar.
- d. Siswa mampu mengontrol dan mengoperasikan sendiri.
- e. Terdapat umpan balik, yaitu selama siswa mengerjakan sebuah tes, maka akan cepat juga hasil yang diterima.

Terdapat dua jenis multimedia, yaitu linear, dan interaktif. Penjelasan mengenai kedua jenis multimedia terebut, akan di paparkan sebagai berikut;<sup>52</sup>

- a. Multimedia linear, yaitu multimedia yang hanya digunakan secara lurus artinya dalam media tersebut tidak terdapat alat

---

<sup>51</sup> Jihan Humaira and Yerizon, “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Konstruktivisme Pada Materi Transformasi Geometri Kelas IX SMP,” *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika* 10, no. 4 (2021): 110–16.

<sup>52</sup> Hasnul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, Cetakan Pe, vol. 21 (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2020), <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>. hlm. 24–25.

pengontrol, sehingga pengguna hanya dapat menyaksikan dan mengakses dalam satu arah saja, tidak dapat melakukan pengontrolan. Contohnya, televisi dan film.

- b. Multimedia interaktif, yaitu kombinasi antara berbagai media yang mana pengguna dapat mengontrol, memasukkan ide atau gagasan serta mampu mengkreasikan multimedia tersebut dengan bantuan alat komputer. Contoh multimedia interaktif adalah penggabungan antara teks, gambar, video, suara, dan animasi lainnya yang pada akhirnya dapat menjadi aplikasi game, CD interaktif, aplikasi program, *virtual reality*, dan sebagainya. Dalam penggunaan multimedia interaktif akan terjadi interaksi antar pengguna dengan media yang digunakan.

Dari kedua jenis multimedia tersebut, maka multimedia interaktif dianggap lebih sesuai dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa mampu mengoperasikannya sendiri dan dapat meningkatkan minat dalam belajar bahasa Arab.

## 6. Pengertian Articulate Storyline

Articulate storyline adalah sebuah aplikasi yang berfungsi untuk menciptakan media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan sebagai media presentasi. Articulate storyline merupakan multimedia interaktif yang di dalamnya berisi kombinasi gambar, grafik, video,

dan teks.<sup>53</sup> Aplikasi ini mudah didapatkan, karena ditunjang dalam bentuk HTML 5 yang dapat diakses melalui komputer ataupun android.

Aplikasi ini memiliki fitur yang sama dengan *microsoft power point*, sehingga bagi para pemula yang pernah membuat media pembelajaran dengan menggunakan *microsoft power point* akan mudah mengoperasikannya.<sup>54</sup> Oleh karena itu, maka dapat dipahami bahwasanya *articulate storyline* merupakan program berupa multimedia interaktif yang dapat dipublikasikan dalam bentuk web berbasis HTML 5 dan file aplikasi yang dapat diaplikasikan pada berbagai perangkat, seperti laptop, tablet, *smartphone* maupun android.

Berdasarkan tinjauan dari kerangka teori tersebut, maka media pembelajaran bahasa Arab yang akan dikembangkan ini dibuat dengan bantuan aplikasi *articulate storyline* yang di-*publish* dalam format HTML 5. Media pembelajaran ini berisi materi-materi yang acuannya berasal dari buku *Durūsu al-Lughah* cetakan Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor. Implementasi dari pengembangan media ini ditujukan pada kelas VII sehingga materi yang diberikan bersifat general. Dalam media ini terdapat alat pengontrol berupa tombol-tombol yang akan mengarahkan siswa untuk menggunakannya. Oleh

---

<sup>53</sup> Amiroh, *Mahir Membuat Media Interaktif Articulate Storyline* (Yogyakarta: Pustaka Ananda Srva, 2020). hlm. 2.

<sup>54</sup> Wirdiatusyifa, *Pembuatan Media Pembelajaran, Pembuatan Media Pembelajaran Articulate Storyline 3* (Universitas Mulawarman, 2020). hlm. 1.

karena itu, pengontrolan bisa dilakukan oleh guru ataupun siswa secara mandiri.

Media yang digunakan berisi beberapa konten menarik, seperti gambar berwarna, teks bergerak, dan video yang kemudian di lengkapi oleh soal-soal dari penjelasan materi yang akan dibuat semenarik mungkin dengan tujuan agar siswa semakin tertarik dalam mempelajari bahasa Arab dengan media yang dikembangkan ini sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

## 7. Pengertian HTML 5

HTML merupakan singkatan dari *Hypertext Markup Language*. Kata HTML ini dikenal juga sebagai bahasa markup yang standarnya digunakan untuk membuat halaman website dan aplikasi web.<sup>55</sup> HTML 5 adalah produk yang telah mengalami revisi dan diciptakan oleh W3C (*World Wide Web Consortium*). Dalam HTML 5 ini terdapat pembaharuan atau inovasi dalam ukuran besar pada HTML yang terdahulu.<sup>56</sup> Pengguna dapat menjalankan HTML 5 (*Hypertext Markup Language version 5*) pada setiap server yang dipadukan dengan *local host* bertujuan memberikan kemudahan dalam penggunaan.

Oleh karena itu, pihak ketiga tidak perlu melakukan penginstalan aplikasi pada web browser ini atau pada perangkat pengguna.

---

<sup>55</sup> Coding Studio Team, ‘HTML: Pengertian, Kelebihan Dan Kekurangannya,’ Coding Studio, 2022, <https://codingstudio.id/blog/pengertian-html-dan-kelebihan-kekurangannya/>.

<sup>56</sup> S. J. Vaughan-Nichols, ‘Will HTML 5 Restandardize the Web? In Computer (IEEE: Computer, 43.4, 2010). hlm. 13-15.

Kelebihan dari HTML 5 adalah adanya penambahan pada fiturnya, sebagai berikut;

1. Adanya dukungan yang semakin baik dalam penyimpanannya secara *offline*.
2. Terdapat elemen yang lebih detail, seperti elemen navigasi, *header*, dan *section*.
3. Dapat digunakan pada komputer yang berbeda-beda dan dapat disisipi animasi.<sup>57</sup>

## 8. Sintesis

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan, maka dapat diambil suatu kesimpulan, yaitu penelitian dan pengembangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan dan mengembangkan suatu produk baru yang dapat memberikan kemanfaatan. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan penelitian dan pengembangan dalam pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan atau memodifikasi suatu produk dalam memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang digunakan dalam membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar serta dapat digunakan secara mandiri. Berbagai cara dalam mempublikasikan suatu media pembelajaran dapat berupa aplikasi,

---

<sup>57</sup> Ihsan Ardiyan Syahfrudin, "Perancangan Dan Implementasi HTML5 Dalam Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal UPI*, 2015. hlm. 8.

web, dan sebagainya. Salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis *articulate storyline*. *Articulate storyline* merupakan aplikasi yang menghasilkan sebuah media pembelajaran interaktif yang dapat di *publish* dalam format HTML 5 sehingga dapat digunakan di berbagai perangkat *smartphone*, laptop dan komputer. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran berbasis *articulate storyline* ini dapat membantu guru dan siswa selama proses pembelajaran, baik saat digunakan bersama dalam kegiatan belajar dan mengajar maupun secara mandiri.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa Arab (SEBAR) berbasis *articulate storyline* di SMPIT Al-Auliya diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran bahasa Arab berbasis *articulate storyline* yang diberi nama SEBAR, yaitu akronim dari senang bahasa Arab. Pengembangan media pembelajaran ini melalui beberapa tahapan dengan menggunakan model ADDIE, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Media pembelajaran bahasa Arab ini terdiri dari 25 bab dalam satu tahun pembelajaran yang setiap babnya terdiri dari lima latihan soal dengan referensi utama diambil dari buku ajar *Duriṣul Luḡah* dan didukung dengan adanya gambar, animasi bergerak, serta video.
2. Media pembelajaran bahasa Arab (SEBAR) berbasis *articulate story line* ini dinyatakan cukup efektif. Hal ini didasarkan atas penilaian hasil uji coba dalam kelompok besar, yaitu terdapat peningkatan hasil prestasi siswa pada hasil *pre-test* dan *post-test*.

*test*. Jumlah nilai *pre-test* (1225) dengan rata-rata nilai (61,25) sedangkan *post-test*, yaitu (1655) dengan rata-rata nilai (82,75).

Adapun, berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnova menunjukkan data terdistribusi normal, yaitu hasil nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,20 yang berarti nilai signifikansi  $> 0,05$ . Selanjutnya, berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diketahui bahwasanya nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran. Selain itu, berdasarkan perhitungan uji N-Gain *score* diketahui bahwa rata-rata nilai skor dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa adalah 0, 5746.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang disusun ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu.

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan latihan soal lebih banyak lagi secara komprehensif, karena pada media yang dikembangkan ini hanya terdapat lima latihan soal yang dicantumkan.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis *articulate storyline* untuk dapat di *publish* dalam format apk atau sejenisnya, sehingga media dapat digunakan tanpa membutuhkan jaringan internet atau secara *offline*.

### C. Penutup

*Alhamdulillahi rabbil 'ālamīn.* Segala puji atas karunia dan nikmat-Nya, sehingga peneliti telah selesai menulis seluruh tahap-tahap dalam penyusunan tesis ini. Peneliti dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang diberikan agar penyusunan laporan karya ilmiah yang peneliti tulis ini semakin baik. Peneliti berharap agar tesis yang dibuat ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi dalam kemajuan dunia pendidikan, khususnya pada pendidikan bahasa Arab.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Pribadi Benny. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Abu Razin, Ummu Razin. *Ilmu Sharaf Untuk Pemula*. Edited by Arina Rizkiana Ahmad Zawawi and Desain. Cet, 2. Yogyakarta: BISA, 2014.
- Agus, Widiyanto. *Statistika Terapan : Konsep Dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013.
- Agustien, Resi. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Microsoft Powerpoint Bagi Siswa Mi Islamiyah Babakan.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 3 (2023): 542–50.
- Agustin, Rumadhani Sagala & Devi Yumanda. “Faktor-Faktorpenyebab Rendahnya Aktivitas Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Di Mts Nurul Falah Bukit Kemuning.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 2 (2016): 53–70. <https://doi.org/10.24042/albayan.v8i2.364>.
- Al-Auliya, SMPIT. “Profil SMPIT Al-Auliya.” 2024, 2018. <https://smpit.al-auliya.sch.id/>.
- Al-Ġulāyainī, Muṣṭafā. *Jāmi`u Ad-Durūs Al-`Arabiyyati Mausū’atun Fī Ṭalāṭati Ajzā`in*. al-Qahirah, Mesir: Dāru Ibni al-Jauzī, 2009.
- Amalia, Novita Rizky. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan I.” *Jurnal Pensil* 09, no. 02 (2020): 108–14.
- Amiroh. *Mahir Membuat Media Interaktif Articulate Storyline*. Yogyakarta: Pustaka Ananda Srva, 2020.
- Andriani, Asna. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab.” *Ta'allum* 03, no. 01 (2015): 39–56.
- Anniasa Eka Rachmawati. “Pengembangan Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Berbasis Articulate Storyline Di MAN 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edited by Restiu Damayanti. Cet, 3. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Aryadillah, and Fifit Fitriansyah. *Teknologi Media Pembelajaran (Eori Dan Praktik)*. Edited by Tim Herya Media. Herya Media. Cetakan 1. Jakarta: Herya Media, 2017.

- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah* 6, no. 2 (2016): 26.
- Asy-Syāfi'i, Imam. *Kitābu Risālati Sy-Syāfi'i*. Jilid 1. Mustafa al-Bābī, 1940.
- Baharsati, Arin. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Menggunakan Adob Flash Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Ajaran 2016/2017." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif* -. Edited by Tim Fatawa. *Fatawa Publishing*. Cet.1. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. USA: Instructional Technology University of Georgia, 2009.
- Daryanto. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Mengajar*. Edited by Suryatri Darmiatun. Cet. 1. Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- Dwi Surjono, Herman. *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep Dan Pengembangan*. Edited by Fitriyanti. Pertama. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Gall, Borg and. *Educational Research, An Introduction*. New York and London: Longman Inc, 1983.
- .Guna, Diajukan, Melengkapi Tugas, Untuk Mencapai, Gelar Sarjana, Teknik Sipil, and Taufik Hidayat. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Menggunakan Adobe Flash CS6 Profesional Pada Materi Barisan Dan Deret Kelas XI SMA." Universitas Islam Riau, 2019.
- Handayani, Anisa. "Pengembangan Media Pembelajaran 'Articulate Storyline' Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 5 Jakarta." Universitas Negeri Jakarta, 2024.
- Hanifah, Umi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Irwan Rahman. Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya, 2011.
- Hidayah, Nurul. "Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab)." *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2020): 65–76.
- Humaira, Jihan, and Yerizon. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Konstruktivisme Pada Materi Transformasi Geometri Kelas IX SMP." *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika* 10, no. 4 (2021): 110–16.
- Indrawan, Irjus, Hadion Wijoyo, I Made Arsa Wiguna, and Edi Wardani. *Media*

- Pembelajaran Berbasis Multimedia.* Edited by Mukhtar Latif. Pertama. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020.
- Indriani, Sri Made, Wayan I Artika, and Wahyu Ratih Dwi Ningtias. “Penggunaan Aplikasi Articulate Storyline Dalam Pembelajaran Mandiri Teks Negosiasi.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (2021): 25–36. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>.
- Juliansyah, Noor. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Dissertasi, Dan Karya Ilmiah.* Edited by Suwito. Cet, 2. Jakarta: Kencana, 2012.
- Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Khosi'in, Erlyta Mila Adriasty. “Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline 3 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.” Universitas Islam Negeri Sunan Malik Ibrahim, 2023.
- M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, KH. M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R&D).* Kolaka, Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020.
- M. Nianuddin, Budianto, A. Mirzaq, Masyhuda. *Belajar Mudah Menguasai Kaidah Bahasa Al-Qur'an.* Edited by F.A. Kafi. Cet, 1. Surabaya: Ummi Media Center, 2020.
- Madona, Hasnul Fikri dan Ade Sri. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif.* Cetakan Pe. Vol. 21. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahmah Ishaq. “Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 150–65.
- Meriah, MIN 5 Bener. “Definisi Multimedia Pembelajaran/Learning.” MIN 5 Bener Meriah, 2021. <https://min5bm.sch.id/editorial/definisi-multimedia-pembelajaran-learning/>.
- Muradi, Ahmad. “Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia.” *AL-Maqoyis* 1, no. 1 (2013): 140–49.
- Nabilah, C. H., Sesrita, A., dan Suherman, I. “Development Of Learning Media Based On Articulate Storyline. Indonesian Journal of Applied Research.” *IJAR*

- 1, no. 2 (2020): 80–85.
- Nashoih, Afif Kholisun, Khotim Fadhli, Akhmad Taqiyuddin, Abdul Khorib, Ima Ni'matus Sholikhah, and Chumairoh Putriningtyas. “Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kartu BiZi Bagi Guru Bahasa Arab Di Jombang.” *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 18–25. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2285>.
- Nizwardi, Jalinus, and Ambiya Ambiyar. *Media & Sumber Belajar*. Edited by Ria. Jakarta : Kencana. Cetakan 1. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Edited by Pandi Rais. Cetakan Pe. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Edited by Gramasurya. Sibuku Media. Cet, 1. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- “Observasi Kegitan Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII SMPIT Al-Auliya Balikpapan,” 2023.
- Oktaviana, Ratna. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Pada Materi Pola Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK Kelas X.” *Simki-Techsain* 11, no. 1 (2016): 1–14. [simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id).
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Edited by Muhammad Rafli Pradana. Badan Penerbit UNM. Cet, 1. Malang: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Phafiandita, Adisna Nadia, and Ayu Permadani. “Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas” 3, no. 2 (2022): 111–21.
- Prayuga, Yugi; Abadi P. Agung. “Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika.” In *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 1052–54, 2019.
- Purnasari, Pebria Dheni, and Yosua Damas Sadewo. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Di Perbatasan Pada Era Digital.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3089–3100.
- Ramli, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press. Cetakan 1. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*. Cet, 19. Bandung: Alfabeta,

2012.

Rusmayana, Taufik. *Metode Pengajaran ADDIE Integrasi Pedati Di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Di Masa Pandemi Covid-19*. Edited by Rudi Hartono. Cetakan ke. Bandung: Penerbit Widina Bhakti, 2021.

Sani, Supriadi Amar, and Ikrar Putra Setiawan. “YUME : Journal of Management Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa.” *YUME : Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 84–93.

Septian, Deris, Yenni Fatman, Siti Nur, Universitas Islam, and Nusantara Bandung. “Implementasi MDLC (Multimedia Development Life Cycle) Dalam Pembuatan Multimedia Pembelajaran Kitab Safinah Sunda.” *Jurnal Computech & Bisnis* 15, no. 1 (2021): 15–24.

Shiny, Mahmud Ismali. *Al-'Rabiyyah Li an-Anasyi'in*. Riyadh As-Su'udiyah: Wizaratu Al-Ma`arif, 1981.

Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Edited by Rizky Selvasari. Cet, 1. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Subandowo, Marianus. “Teknologi Pendidikan Di Era Society 5.0.” *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 9, no. 1 (2022): 24–35.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Cetakan Pe. Bandung: Alvabeta, 2022.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Cet-2. Bandung: Alfabeta, 2022.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhailasari Nasution, Nurbaiti, Afrannudin. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat Smp Kelas VII*. Edited by Amanda Syahri Nasution. Cet, 1. Bogor, Jawa Barat: Guepedia, 2021.

Sukarelawan, Moh. Irma, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking*. Edited by Toni Kus Indratno. Cet, 1. Yogyakarta: Surya Cahya, 2024.

Sukmadinata, Nana Syaodeh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Sulastri. “Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video Pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas Viii Mts.” *Journal of Arabic Learning and Teaching* 5, no. 1 (2016): 21–27.

- Supriadi, Gito. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Cet, 1. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Syahfrudin, Ihsan Ardiyan. "Perancangan Dan Implementasi HTML5 Dalam Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal UPI*, 2015.
- Takdir. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Naskhi* 2, no. 1 (2020): 40–58.
- Team, Coding Studio. "HTML: Pengertian, Kelebihan Dan Kekurangannya." Coding Studio, 2022. <https://codingstudio.id/blog/pengertian-html-dan-kelebihan-kekurangannya>.
- Tegeh, I Made, and I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model." *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16.
- UPI, Humas. "Kebijakan Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia." Portal Berita Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Urip, Purwono. *Standar Penilaian Bahan Ajar*. Jakarta: BSNP, 2008.
- Vaughan-Nichols, S. J. 'Will HTML 5 Restandardize the Web? In *Computer*. IEEE: Computer, 43.4, 2010.
- Wastriami, and Adam Mudinillah. "Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 25 Tambangan." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): 30–43.
- "Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab." Balikpapan, 2023.
- "Wawancara Dengan Ibu Khairunnisa, Selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMPIT Al-Auliya Balikpapan," n.d.
- "Wawancara Dengan Maharani Istiqamah, Siswa Kelas VII SMPIT Al-Auliya Balikpapan," n.d.
- Wibawanto, Wandah. *Desain Dan Pemograman Multimedia Interaktif*. Edited by Dhega Febiharsa. Cet, 1. Jember, Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2017.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Edited by M. seto Sudirman. Cet, 1. Pangkal Pinang: Science Techno, 2023.
- Widyaningsih, Dewi. *Statistika Bisnis*. Edited by Edwin Zusrony. *Analytical Biochemistry*. Cet, 1. Vol. 11. Semarang: Yayasan Prima AgusTeknik, 2021.
- Wijoyo, Agung. "Pengaruh Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Multi Media." *Jurnal Informastika Universitas Pamulang* 3, no. 1 (2018): 46–55.

Wirdiatusyifa. *Pembuatan Media Pembelajaran. Pembuatan Media Pembelajaran Articulate Storyline 3*. Universitas Mulawarman, 2020.

Yudi Hari Rayanto, Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2D2: Teori & Praktek*. Edited by Tristan Rokhmawan. Cet, 1. Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020.

